

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI “SEJARAH LALU BASO MALLARANGANG DATU BUSING VERSI H. HASANUDDIN HD” DI KABUPATEN SUMBAWA

M Aqmal Karisma¹, Haryono², Mohamad Yudisa Putrajip³

^{1,2,3}Universitas Bumigora

Email: aqmalkarisma1@gmail.com¹, bimaharyono@gmail.com², yudisaputrajip@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang buku ilustrasi yang mengangkat sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing, yang merupakan panglima perang dalam Sejarah Sumbawa, sebagai sarana edukasi bagi anak-anak berusia 6-12 tahun. Buku ilustrasi ini dirancang untuk menambah pengetahuan mengenai Sejarah lokal Sumbawa melalui media yang lebih menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ilustrasi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan minat baca anak-anak, memberikan pandangan baru mengenai Sejarah di Sumbawa, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya. Selain itu, buku cetak dianggap lebih nyaman bagi mata dibandingkan dengan penggunaan gadget yang dapat mengganggu fokus dan kenyamanan pembaca.

Kata Kunci: Buku Ilustrasi, Sejarah Sumbawa, Lalu Baso Mallarangang, Panglima Perang, Media Baca, Anak-Anak.

Abstract: This research aims to design an illustration book that raises the history of Lalu Baso Mallarangang Datu Busing, who is a warlord in Sumbawa History, as an educational tool for children aged 6-12 years. This illustration book is designed to increase knowledge about the local history of Sumbawa through more fun media. The research method used is descriptive qualitative in which data is collected through interviews, observation, and documentation which is then analyzed. The results of this study show that illustrated books can be an effective means to increase children's interest in reading, provide a new view of History in Sumbawa, and foster awareness of the importance of preserving cultural heritage. In addition, printed books are considered more comfortable for the eyes compared to the use of gadgets that can interfere with the focus and comfort of readers.

Keywords: Illustrated Book, Sumbawa History, Lalu Baso Mallarangang, War Commander, Reading Media, Kids.

PENDAHULUAN

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab (شجرة: šajaratun) yang artinya pohon. Dalam bahasa Arab, kata sejarah disebut tarikh (تاريخ). Adapun kata tarikh dalam bahasa Indonesia artinya waktu. Kata Sejarah lebih dekat pada bahasa Yunani yaitu *historia* yang berarti ilmu. Dalam bahasa Inggris berasal dari *history*, yakni masa lalu. Dalam bahasa Prancis *historie*,

bahasa Italia *storia*, bahasa Jerman *geschichte*, yang berarti yang terjadi, dan bahasa Belanda dikenal *gescheiedenis* (Wismawarin, 2020)

Sejarah menjadi salah satu cara untuk mengetahui fenomena yang pernah terjadi pada suatu daerah. Daerah yang memiliki nilai-nilai sebuah sejarah salah satunya adalah daerah Sumbawa. Daerah Sumbawa sendiri terdapat sebuah sejarah panglima perang yang bernama Lalu Baso Mallarangang Datu Busing, dia merupakan seseorang yang berasal dari keturunan kerajaan Islam Gunung Galesa yang terdapat di Moyo Hilir, ketika dewasa dia menggantikan ayahnya Lalu Nujum Busing Punyang Batu Pasak yang bergelar Busing (Panglima Perang Kesultanan) dan berada di era pemerintahan Sumbawa yang dipimpin oleh Sultan Muhammad Jalaluddin Syah II pada tahun 1762-1765 Masehi.

Di era pemerintahan Sumbawa sekarang, sejarah ini hanya diketahui oleh sejarawan, sedangkan anak-anak tidak mengetahui akan adanya sejarah ini karena tidak adanya buku yang dipublikasikan oleh pihak pemerintah Sumbawa. Hal ini pun menjadikan latar belakang perancangan buku ilustrasi sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing untuk dijadikan sebuah buku ilustrasi karena tidak adanya bahan bacaan sejarah anak yang menarik bagi anak-anak tentang sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing.

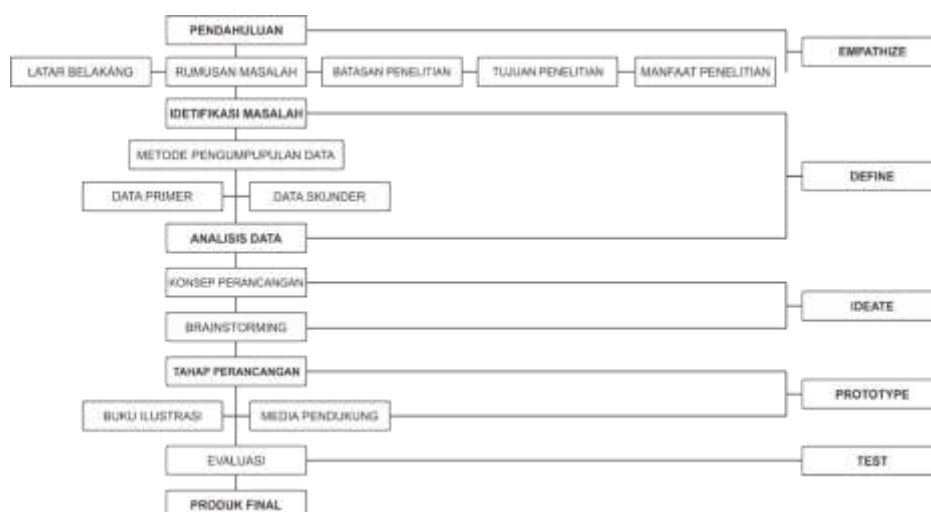
Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian seputar sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing untuk mewujudkan perancangan buku ilustrasi. Perancangan buku ilustrasi ini nantinya, yang bertujuan untuk mengedukasi anak-anak berusia 6-12 tahun, karena sebagian besar karakter anak usia 6 hingga 12 tahun senang bermain. Salah satu strategi bermain dengan anak adalah dengan membaca buku, membaca buku ilustrasi bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman membaca anak, selain sebagai sarana pembelajaran, buku edukasi (buku ilustrasi) menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dan membantu anak-anak mempelajari sebuah sejarah yang ada di Sumbawa serta banyaknya pesan moral dan menjadi sarana pelestarian sejarah maupun budaya kepada generasi seterusnya.

Harapannya dengan pemilihan buku ilustrasi sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing versi H. Hasanuddin HD, nantinya anak-anak bisa memiliki buku ini dan mudah untuk dibaca kapan saja yang mereka mau. Selain itu, buku cetak lebih nyaman untuk mata tanpa ada gangguan cahaya dari *gadget* serta menambah edukasi tentang sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing tentang kisahnya. Sedangkan pemilihan media ilustrasi untuk menarik pembaca

dalam sebuah penggambaran adegan tentang makna yang tersirat di dalamnya. Oleh karena itu dengan adanya penambahan ini mampu menjadi pendorong minat baca serta membuat anak-anak tidak jenuh.

METODE PENELITIAN

Perancangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka yang kemudian dianalisis menjadi suatu sumber pengetahuan baru yang berkaitan dengan judul penelitian. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.



Gambar 1 Skema Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Media

Konsep yang diterapkan dalam penelitian ini adalah buku ilustrasi, yang dirancang untuk menarik perhatian anak-anak. Buku ini menggunakan perpaduan warna cerah dan gelap untuk menciptakan suasana ceria namun tetap serius.

2. Tujuan Media

Meningkatkan minat baca pada anak-anak dengan memadukan teks dan ilustrasi untuk menyajikan informasi sejarah Sumbawa agar menarik dan mudah dipahami melalui buku ilustrasi.

3. Strategi Media

Strategi media ditujukan kepada anak-anak yang ada di daerah Sumbawa dengan menentukan demografis dan geografis untuk menentukan usia, jenis kelamin, wilayah dan lain sebagainya.

1. Profil Target

a. Demografis

Target Audience : Anak-anak

Usia : 6-12 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

b. Geografis

Wilayah : Sumbawa dan Sumbawa Barat

Target Utama : Kabupaten Sumbawa

4. Spesifikasi Buku Ilustrasi

Spesifikasi teknis buku

Cover : Softcover

Ukuran : 23cm x 15cm

Binding : Jilid tengah

Jumlah halaman : 32 halaman (termasuk cover)

Jenis kertas cetak : Art paper 150 untuk isi, hard paper untuk cover

5. Konsep Kreatif

Konsep Kreatif yang akan diterapkan pada buku ilustrasi perancangan buku ilustrasi Sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing versi H. Hasanuddin HD. Memadukan teks dan ilustrasi untuk menjadi lebih menarik dibaca oleh anak-anak.

1. Tujuan Kreatif

Tujuan Kreatif dari pembuatan buku ilustrasi ini untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga anak-anak tidak merasa jenuh. Dengan tujuan kreatif ini, diharapkan buku ilustrasi dapat berfungsi tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat yang mendidik dan menginspirasi anak-anak untuk mencintai sejarah dan budaya yang ada di Sumbawa.

2. Strategi Kreatif

a. Isi Pesan (What to Say)

Dalam perancangan buku ilustrasi Sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing versi H. Hasanuddin HD. Pesan yang ingin disampaikan yaitu tentang kisah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing yang mengandung pesan moral dalam cerita tersebut, akan rasa tanggung jawab, keadilan, keberanian, dan lain halnya.

b. Bentuk Pesan (How to Say)

Dalam perancangan ini menggunakan teks naratif yang menceritakan kisah sejarah Lalu Baso Maallararang Datu Busing dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak serta dengan penggambaran visual dengan penggunaan warna cerah dan *soft*.

6. Proses Pengembangan Ide Visual

1. Font

Pemilihan *font* dalam buku ilustrasi ini menggunakan 3 *font* yakni, *font* Myriad Pro sebagai *font* yang paling banyak digunakan dalam penulisan di bagian isi, yang kedua ada *font* Trajan Pro, sebagai sub judul pada *cover* buku dan yang terakhir ada *font* Gradier sebagai judul pada buku. Pemilihan *font* *myriad* pro agar pesan yang disampaikan jelas dan mudah dibaca dan pemilihan *font* pada judul serta sub judul buku untuk memberikan gambaran yang unik dan tradisional.

Penggunaan jenis *font* "*sans serif*" yang dianggap klasik, tegas, dan kuat. *Font* ini dipilih karena memiliki *legibility* dan *readability* yang baik, sehingga memudahkan anak-anak dalam membaca.



Gambar 2 Font Myriad

Gambar 3 Font Trajan Pro



Gambar 4 Font Gradier

2. Warna

Warna yang diterapkan pada buku ilustrasi ini adalah kombinasi warna cerah dan *earth-tone*. Hal ini disebabkan untuk mendekati warna dari objek gambar yang asli atau sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pemilihan warna-warna yang cerah diharapkan anak-anak lebih tertarik dan tidak bosan saat membacanya.



Gambar 5 Warna Cerah

Gambar 6 Warna *Earth-Tone*

a. Referensi Visual

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan bapak H. Hassanuddin HD. Selaku budayawan yang ada di Kabupaten Sumbawa, data yang didapatkan dijadikan referensi serta perancang telah mencari beberapa referensi ilustrasi sebelum melakukan penggambaran. Harapannya hasil referensi ini dapat menjadi pedoman untuk pembuatan ilustrasi dalam proses penyusunan buku Ilustrasi Sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing.



Gambar 7 Referensi Karakter



Gambar 8 Warna Pakaian

7. Tahap Pengerjaan

Perancangan buku ilustrasi ini dibuat secara digital menggunakan dua perangkat lunak yakni, Ibis Paint X dan Corel Draw X7 dari sketsa hingga pewarnaan. Di bawah ini merupakan perancangan buku ilustrasi yang mempertimbangkan konsep warna, *layout*, sketsa, unsur dan prinsip sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya

a. Sketsa

Setelah menentukan konsep sejarah dari Lalu Baso Mallarangang Datu Busing menurut H. Hasanuddin HD. Langkah selanjutnya adalah menerjemahkan klimat-kalimat dalam bentuk sketsa dasar dalam bentuk storyboard.



Gambar 9 Sketsa Digital

b. Tracing

Pada tahap selanjutnya perancang melakukan tracing ulang dari sketsa yang telah dibuat di aplikasi Ibis Paint X, untuk proses *tracing* digital menggunakan perangkat lunak Corel Draw X7 dan menggunakan *pentool*. Di bawah ini hasil *tracing* yang telah dibuat.



Gambar 10 Tracing Karakter



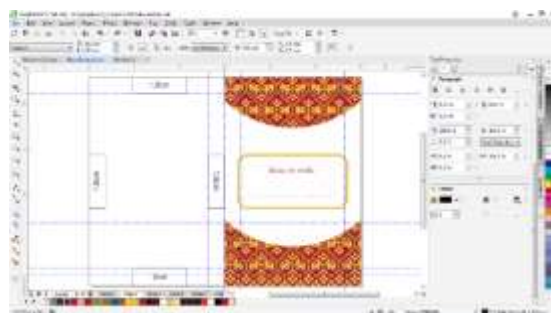
Gambar 11 Tracing Motif Sumbawa

8. Perancangan

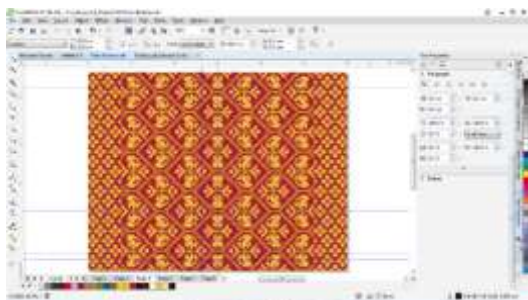
Setelah melakukan tracing, tahap selanjutnya adalah pewarnaan menggunakan perangkat lunak yang sama yakni, Corel Draw X7. Pada proses pewarnaan ini, perancang melalui beberapa tahap. Pertama-tama, perancang mewarnai dengan warna dasar, kemudian dilanjutkan dengan penambahan warna gelap (*solid*) setelah itu masuk pada pewarnaan yang terang.



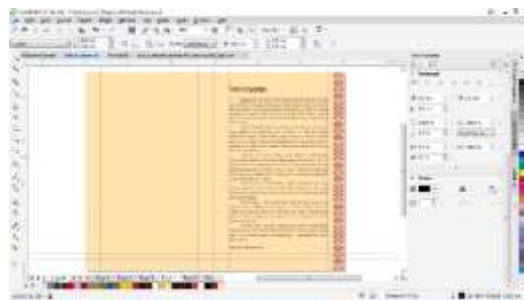
Gambar 12 Proses Pembuatan Cover
Buku Ilustrasi



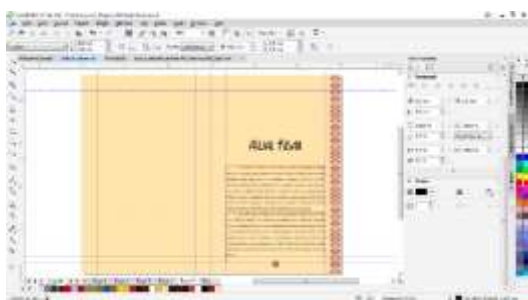
Gambar 13 Proses Pembuatan Margin Buku



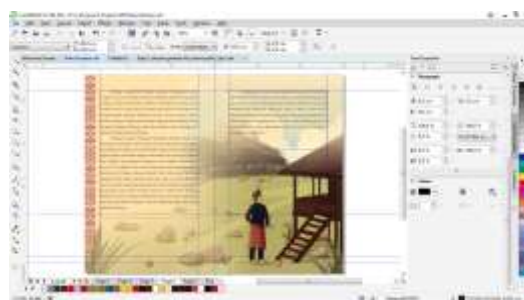
Gambar 14 Proses Pembuatan Motif Sumbawa



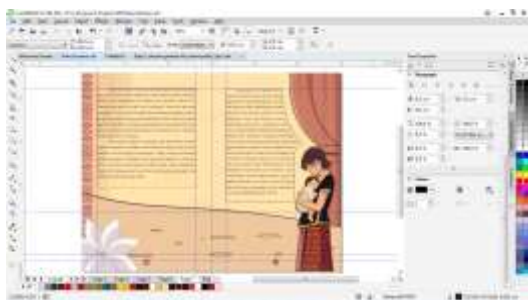
Gambar 15 Proses Pembuatan Halaman Kata Pengantar



Gambar 16 Proses *Layout* Halaman Pertama



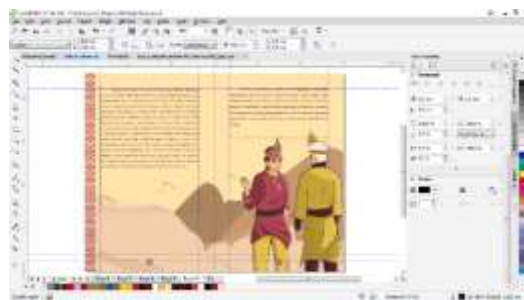
Gambar 17 Proses Pembuatan Ilustrasi Pertama



Gambar 18 Proses Pembuatan Ilustrasi Kedua



Gambar 19 Proses Pembuatan Ilustrasi Ketiga



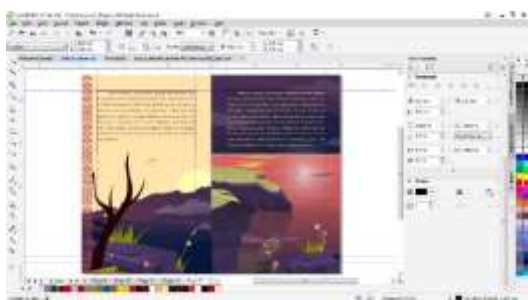
Gambar 20 Proses Pembuatan Ilustrasi Keempat



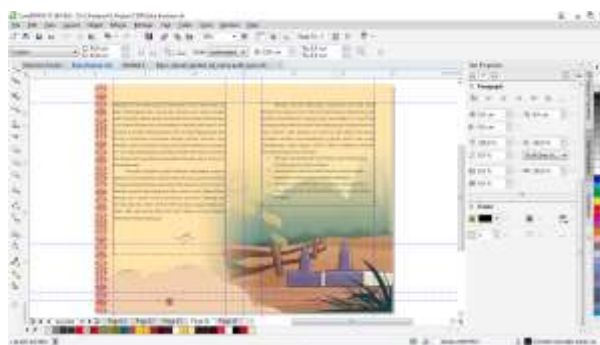
Gambar 21 Proses Pembuatan Ilustrasi Kelima



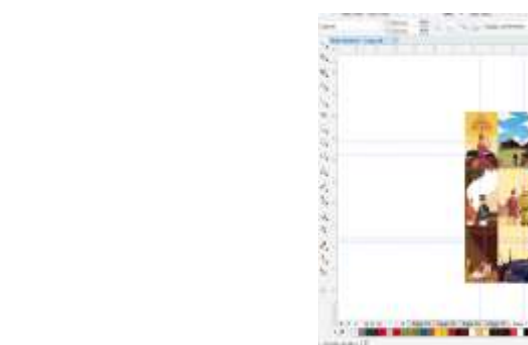
Gambar 22 Proses Pembuatan Ilustrasi Keenam dan ketujuh



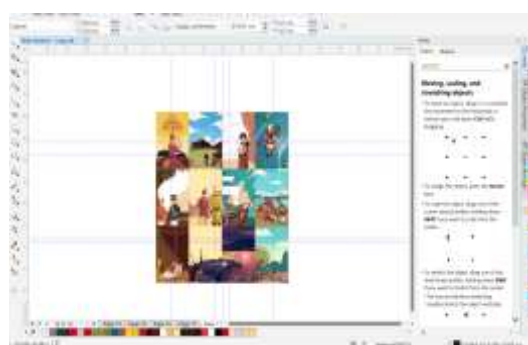
Gambar 23 Proses Pembuatan Ilustrasi kedelapan dan kesembilan



Gambar 24 Proses Pembuatan Ilustrasi Kesepuluh dan Kesebelas



Gambar 25 Proses Pembuatan Ilustrasi Kedua belas



Gambar 26 Ilustrasi Final

8. Hasil Akhir

Buku Ilustrasi



Gantungan Kunci Akrilik



Gantungan Pin



Poster



Stiker



Mug



Baju Kaos

X Banner



9. Testing

Pada tahap akhir, penulis melakukan *test* dengan melibatkan *audiens* atau anak-anak untuk mengumpulkan masukan yang konstruktif. Tujuan dari proses ini adalah untuk melihat sudut pandang dari anak-anak agar nantinya perancang dapat memperbaiki kualitas karya yang telah dibuat.

Pada tahap ini perancang menguji hasil kepada Abid siswa SD kelas 4, mengungkapkan bahwa ia menyukai buku ini karena gambar-gambarnya sangat keren. Ketika pertama kali membuka halaman, Abid merasa begitu antusias melihat gambar di dalamnya dan Abid tambah bahagia ketika mendapatkan bonus stiker, sehingga Abid mau mencoba membawa ke sekolahnya untuk diperlihatkan ke teman-temannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman dan perancangan yang telah penulis lakukan, penulis memiliki kesempatan untuk menyusun sebuah konsep buku ilustrasi yang berjudul “Sejarah Lalu Baso Mallarangan Datu Busing versi H. Hasanuddin HD. di Sumbawa.” dapat disimpulkan bahwa buku ilustrasi memiliki peran penting dalam memberikan kesan menarik bagi anak-anak. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan berbagai ilustrasi menarik, teks, desain, serta pemilihan warna, *layout*, dan media pendukung atau *merchandise*. Diharapkan, kehadiran buku ilustrasi ini dapat meningkatkan minat baca anak-anak dan memberikan perspektif baru yang menarik tentang sejarah rakyat di Sumbawa dan mampu memahami betapa pentingnya menjaga warisan budaya yang ada dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal di Sumbawa.

Saran

Adapun saran dari pembuatan buku ilustrasi Sejarah Lalu Baso Mallarangang Datu Busing versi H. Hasanuddin HD. di Sumbawa adalah :

1. Memperdalam pembahasan tentang daerah di Sumbawa terutama dalam sejarah rakyat Sumbawa.
2. Mengembangkan buku ilustrasi ini untuk lebih banyak lagi sejarah Sumbawa yang lain untuk diangkat menjadi sebuah buku ilustrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anindita, M., & Riyanti, M. T. (2016). TREN FLAT DESIGN DALAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.25105/jdd.v1i1.1816>
- Bradford, M. M. (1976). A rapid and sensitive method for the quantitation of microgram quantities of protein utilizing the principle of protein-dye binding. *Analytical Biochemistry*, 72(1–2), 248–254. [https://doi.org/10.1016/0003-2697\(76\)90527-3](https://doi.org/10.1016/0003-2697(76)90527-3)
- Elisabeth, N., Yulika, F., & Budi Waspada, A. E. (2018). *Desain Komunikasi Visual Iklan Layanan Masyarakat*. 04(02), 188–195.
- Hasyim, N., & Senoprabowo, A. (2019). Perancangan Ruang Pamer Digital Dalam Media Virtual Reality Sebagai Upaya Menyediakan Ruang Pamer Interaktif. *Gestalt*, 1(1), 103–112. <https://doi.org/10.33005/gestalt.v1i1.24>
- Hidayat, F. V. (2022). *LKP: Pembuatan Desain Ilustrasi Digital dengan konten Edukasi di PT. Selaksa Abdi Karya Terpadu Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Huri, R. U., Sukarelawati, S., & Fitriah, M. (2019). Perilaku Sosial Muslim Terhadap Lgbt Dalam Film Cinta Fiisabiilillah Versi Youtube. *Jurnal Komunikatio*, 5(1), 15–18. <https://doi.org/10.30997/jk.v5i1.1690>
- Jati, G. P. (2017). *Perancangan Buku Cergam Edukasi Madu Randu untuk Anak*. 12(1), 13–36.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Ryan Pratama Sugihartono. (2015). No Title. *PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MANFAAT BUAH DAN SAYUR UNTUK ANAK-ANAK*.

- Shafayra, A., Franzia, E., Eko, A., & Waspada, B. (2022). *DESIGNING SOCIAL CAMPAIGN WOMEN EMPOWERING COMMUNITY*. 4(2), 237–254.
- Soedarso, N. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. *Humaniora*, 5(2), 561. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3113>
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Syafriyansyah. (2022). Prosuder Trucking Dari Terminal Peti Kemas Depo Container Pt. Pelindo Ii Palembang Ke Gudang Tanjung Api-Api Oleh Pt. Berkah Naira Lines Palembang. *Jurnal Maritim Bina Bahari*, 03(01), 81–89.
- Wismawarin, B. (2020). Analisis sejarah. *International Assosiation For Public Participation*, 1. <https://iap2.or.id/pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-solusi-atau-masalah/>
- Wongso, L., & Erlyana, Y. (2020). Perancangan Light Novel Sitti Nurbaya Dengan Ilustrasi Cat Air. *Jurnal Titik Imaji*, 3(1), 26–37. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/>